

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Islam dapat dikatakan sebagai suatu proses pemberdayaan manusia untuk menuju kedewasaan, baik secara akal, mental, maupun moral, guna menjalani fungsi kemanusiaan sebagai seorang hamba dihadapan sang pencipta alam semesta.¹ Suyasa mendefinisikan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang digunakan untuk mengembangkan serta meningkatkan pengetahuan serta sikap yang digunakan dalam hidup.²

Proses pendidikan dapat mengubah seseorang menjadi pribadi yang lebih baik, salah satu cara mengubahnya dengan cara belajar, terutama dalam memahami mengenai Al-Qur'an sejak usia dini hingga dewasa serta membacanya, Al-Qur'an juga perlu diajarkan dan diterapkan. Membaca Al-Qur'an dalam setiap bacaannya mengandung nilai ibadah jika membacanya sesuai dengan kaidah tajwid.³ Penerapan kemampuan

¹ Muhamad Faozi and Ridwan Ridwan, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an," *Madaniyah* 12, no. 2 (2023): hlm. 227–242, <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v12i2.457>.

² Suyasa seperti dikutip oleh, Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 422-427.

³ Nur Jannah et al., "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a pada Santri Baru" 03, no. 01 (2024):hlm. 153–162.

membaca Huruf Hijaiyah termasuk suatu hal yang sudah lazim dilakukan bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an.⁴

Taman pendidikan Al-Quran (TPQ) sebagai suatu lembaga pendidikan nonformal yang mana sistem belajarnya membahas mengenai penanaman nilai-nilai *qur'ani* pada anak usia pendidikan dasar. Keberadaan pendidikan Al-Quran memberikan pembelajaran yang sangat mendasar mengenai seberapa penting memperkenalkan dan menerapkan nilai-nilai Al-Quran sejak dini.⁵

Kemampuan membaca Al-Qur'an dikatakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap muslim. Al-Qur'an tidak hanya menjadi kitab suci, tetapi juga merupakan pedoman hidup yang didalamnya mengandung nilai-nilai moral dan spiritual.⁶ Pembelajaran Al-Qur'an juga sesuatu kewajiban yang harus dilakukan dan diterapkan bagi anak sejak dini, karena hal tersebut berkaitan dengan ibadah, serta kebiasaan yang dilakukan sehari-hari, contohnya bacaan sholat, membaca do'a harian, dan surah-surah pendek.⁷

⁴ Huruf Hijaiyah, Pada Santri, and T P Q At-tauhid Tuban, "Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 Nomor II, Edisi Juli – Desember 2018" 3 (2018): hlm. 110.

⁵ Kayyis Fithri Ajhuri and Moch. Saichu, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo," *QALAMUNA-Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 10, no. 2 (2018): hlm. 178, <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/150/142>.

⁶ Jannah et al., "Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'an dengan Metode Yanbu'a pada Santri Baru".hlm. 2.

⁷ Afif Nurseha et al., "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TK An-Nur Cimalingping," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 5 (2023): hlm. 3529–3536, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.2015>.

Metode *Yanbu'a* salah satu metode pembelajaran yang didalamnya terdapat materi pembelajaran mengenai Al-Qur'an seperti, membaca dan cara penyampaianya terhadap peserta didik dengan cara yang mudah, efektif dan menyeluruh, pelaksanaan metode *yanbu'a* juga tidak membutuhkan biaya yang banyak, namun dalam pengajarannya dilakukan dengan kreatifitas dan semangat dari guru supaya metode tersebut mencapai dapat hasil yang memuaskan.⁸

Metode *Yanbu'a* juga dapat digunakan sebagai suatu acuan untuk peserta didik supaya dapat membaca, menulis dan menghafal Al-Quran yang dibuat sesuai dengan tingkatan pembelajaran Al-Quran mulai dari mengenal, membaca serta menulis huruf hijaiyah hingga dapat mengetahui kaidah serta hukum-hukum membaca Al-Quran yang disebut tajwid.⁹

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran.¹⁰ Dengan adanya fenomena ini banyak anak-anak yang mengerti membaca Al-Qur'an dengan baik, serta dalam memahaminya pun sangat sedikit. Maka dari itu diperlukan metode

⁸ Ibid., hlm. 2-3

⁹ Muslikah Suriah, "Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 2 (2018): hlm. 291–299.

¹⁰ Nurul Lailatul Khusniyah and Lukman Hakim, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris," *Jurnal Tatsqif* 17, no. 1 (2019): hlm. 19–33, <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>.

yang sesuai dan efektif untuk memperdalam isi Al-Qur'an.¹¹ Dengan menggunakan cara belajar membaca Al-Quran yang praktis, efektif, dan efisien dan dapat menjadikan anak-anak untuk memahami belajar membaca Al-Quran.¹²

Pembelajaran yang efektif sangat didukung dengan kemampuan seorang guru dalam mengajar dan mengelompokkan serta mengatur kelas yang baik. Masalah yang sering timbul bagi guru pemula maupun yang sudah berpengalaman merupakan masalah pengelolaan kelas dan cara guru dalam mengajar. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan syarat untuk pembelajaran yang efektif. Sama halnya dengan cara mengajar seorang guru juga berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.¹³

Efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan, seperti pernyataan berikut: *Effectiveness is often described as "doing the right thing "that is, doing those work activitie that will help the organization reach its goals*. Efektivitas sering digambarkan sebagai "melakukan dengan benar" yaitu, melakukan kegiatan kerja yang akan membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan baik.¹⁴

¹¹ Ayi dan Syahid, seperti dikutip oleh Chotimah, C., et al., (2022). Pengenalan Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a pada Guru TPQ di Desa Ngogri Megaluh. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), hlm. 146-148.

¹² Hafizd, seperti dikutip oleh Chotimah, C., et al., (2022). Pengenalan Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a pada Guru TPQ di Desa Ngogri Megaluh. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), hlm. 146-148.

¹³ Erna Kusumawati, "Efektivitas Kerja Guru," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): hlm. 1487-92, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1578>.

¹⁴ Ibid., hml. 2

TPQ Abu Bakar terletak di Desa Wirogaten, Kecamatan Mirit. Metode *Yanbu'a* menjadi metode yang diajarkan di TPQ tersebut yang mana dalam pembelajarannya dimulai dari Jilid Pemula hingga Jilid Tujuh dan dalam pelaksanaan pembelajarannya disesuaikan dengan kemampuan setiap peserta didik, jika peserta didik belum memenuhi syarat untuk melanjutkan ke jilid berikutnya maka peserta didik tersebut harus mengulang pelajaran tersebut hingga syarat untuk melanjutkan ke jilid selanjutnya terpenuhi.

Kegiatan pembelajaran mengenai al-qur'an atau dengan nama lain kegiatan mengaji di desa wirogaten tepatnya dukuh pesutren ini berjalan dengan baik, bahkan anak kecil maupun remaja sangat bersemangat dalam mengaji ketika menggunakan metode *sima'an* yang mana santri membaca bacaan yang akan dibacanya kemudian ustadz maupun ustadzah menyimak secara bergantian setiap individunya, namun fakta yang ditemukan di dalam kelas kegiatan pembelajaran sedikit kurang kondusif, karena belum adanya pembagian di setiap tingkatan ngajinya, hal tersebut menyebabkan terjadinya ustadz maupun ustadzah kurang teliti dalam melihat kemampuan disetiap peserta didiknya.¹⁵

Peserta didik di TPQ Abu Bakar rata-rata jenjang usia Sekolah Dasar (SD) hingga menengah pertama (SMP), dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan kitab *yanbu'a* sebagai metode cara belajar membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan di

¹⁵ Wawancara Muhammad Zainuddin, selaku imam masjid abu bakar dan pemuka agama desa wirogaten, Pada 02 September 2025.

TPQ tersebut. Namun, dalam pelaksanaan tersebut belum semua peserta didik dapat memahaminya misalnya dalam pelaksanaan jilid pertama peserta didik belum menguasai materi maka akan diulang hingga dapat memahaminya, sama halnya dengan jilid berikutnya, jika belum menguasai maka akan dilakukan pengulangan hingga anak tersebut paham.¹⁶

Anak-anak sekarang kebanyakan sudah mengikuti zamannya yang mana dalam pergaulan maupun kegiatan sehari-hari tak luput dari yang namanya gadget, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap minat belajarnya, baik pelajaran sekolah umum maupun bukan seperti madrasah, maka dari itu sangat diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang efektif dalam memahaminya.¹⁷

Pembelajaran mengenai Al-Qur'an yang harus diajarkan pada anak usia dini sangat penting. Untuk meneliti pembelajaran di TPQ Abu Bakar yang terletak di Desa Wirogaten, Kecamatan Mirit yang mana pembelajaran yang dilakukan menggunakan kitab *yanbu'a*, dan dalam penggunaan metode tersebut peserta didik diharapkan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya, misalnya mengenal huruf hijaiyah, menulis huruf hijaiyah serta membaca huruf hijaiyah dengan baik, dari keterangan diatas maka dapat diambil sebagai

¹⁶ Wawancara Ustadz Muhammad Mushobihan, selaku ketua TPQ Abu Bakar pada tanggal 27 Januari 2025.

¹⁷ Wawancara Siti Sholihah, selaku masyarakat desa wirogaten dan wali santri TPQ Abu Bakar, Pada 02 September 2025.

bentuk laporan penelitian skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Kitab *Yanbu'a* di TPQ ABU BAKAR WIROGATEN MIRIT”.

B. Pembatasan Masalah

Guna mencegah pemahaman yang berbeda mengenai judul di atas, maka peneliti akan menyelidiki mengenai efektivitas pembelajaran kitab *yanbu'a* di TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit, sesuai dengan latar belakang pada penelitian ini. Dengan adanya pembatasan masalah ini, diharapkan proses penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan dapat fokus dengan masalah yang akan diteliti, maka dari itu penting memberikan batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Terkait perencanaan pembelajaran kitab *yanbu'a* yang dilakukan pada TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit.
2. Terkait pelaksanaan pembelajaran kitab *yanbu'a* pada TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit.
3. Terkait hasil pembelajaran kitab *yanbu'a* yang dilakukan pada TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab *yanbu'a* pada TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *yanbu'a* pada TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit?

3. Bagaimana hasil pembelajaran kitab *yanbu'a* pada TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit?

D. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman terhadap penafsiran istilah dan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang judul di atas, maka dari itu diperlukan adanya penegasan istilah terhadap kata-kata yang ada pada judul penelitian sebagai petunjuk arah pembahasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa inggris, yaitu *effective* yang bermakna berhasil, tepat atau manjur. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan tentang pengertian efektivitas yang mana efektivitas merupakan sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, memberikan hasil dan dapat diartikan sebuah keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan yang dilakukan.¹⁸

Handayaniingrat menjelaskan bahwa efektivitas adalah unsur utama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam setiap organisasi, kegiatan maupun program. Disebut efektif jika suatu tujuan tercapai ataupun sasaran seperti yang sudah ditentukan. Hal ini sama dengan pendapat yang di kemukakan oleh H. Emerson menyatakan bahwa

¹⁸ Farid Agus Susilo, "Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran," *MATHEdunesa* 2, no. 1 (2013): hlm. 3.

efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang sudah ditentukan.¹⁹

Effendy mengungkapkan bahwa efektivitas merupakan komunikasi yang dalam prosesnya mencapai tujuan ditentukan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu serta jumlah orang yang telah ditentukan.²⁰ Agung Wicaksono mengatakan bahwa efektivitas berarti ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan yang sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang dibutuhkan, baik dalam pengelolaan data, sarana maupun waktunya.²¹

The Liang Gie menjelaskan bahwa efektivitas merupakan suatu keadaan atau kemampuan kerja yang dilaksanakan oleh manusia guna memberikan suatu hal yang diharapkan.²² Kriteria efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila tiga aspek yang meliputi:

- 1) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran baik.
- 3) Hasil belajar siswa tuntas secara klasika dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi.²³

¹⁹ Handyaningrat, seperti dikutip oleh Putri, N. Q. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Qraved sebagai Media Memilih Tempat Makan. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 2(1), hlm. 24.

²⁰ Effendy, seperti dikutip oleh Putri, N. Q. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Qraved sebagai Media Memilih Tempat Makan. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 2(1), hlm. 24.

²¹ Agung Wicaksono, seperti dikutip oleh, Farid Agus Susilo, "Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran," *MATHEdunesa* 2, no. 1 (2013): hlm. 2.

²² *The Liang Gie*, seperti dikutip oleh Bagus Julianto and Tommy Yunara Agnanditiya Carnarez, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan)," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 5 (2021): 676–91, <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592>. hlm. 9

²³ Susilo, "Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran." hlm. 2.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena dapat memberikan suatu gambaran mengenai keberhasilan organisasi dalam mencapai sasarannya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah tingkat ketercapaian tujuan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁴

Keefektifan pembelajaran dapat dilihat dari beberapa golongan antara lain komunikasi yang efektif, pengorganisasian yang baik, sikap positif kepada siswa, pemberian nilai yang adil, fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran serta hasil belajar siswa yang baik dan semangat dengan materi pembelajaran. Pembelajaran yang efektif sangat didukung dengan kompetensi yang dimiliki guru dalam mengajar serta pengelolaan dan pengorganisasian kelas yang baik. Masalah yang sering timbul bagi guru baru maupun yang sudah berpengalaman adalah masalah pengelolaan kelas dan cara pengajaran guru.²⁵

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di TPQ Abu Bakar menggunakan yang mana dalam pembelajaran tersebut sangat diharapkan bahwa penggunaan kitab *yanbu'a* dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana serta berjalan dengan efektif, karena rata-rata peserta didik di TPQ tersebut anak-anak hingga remaja, sehingga belum semua peserta didik

²⁴ Julianto, B., & Carnarez, T. Y. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), hlm. 676-691.

²⁵ Kusumawati, "Efektivitas Kerja Guru." hlm. 1.

dapat memahaminya, maka dari itu perlu dilakukan penelitian di TPQ Abu Bakar terkait keefektivitasan pembelajaran kitab *yanbu'a* di TPQ tersebut.

2. Pembelajaran

Degeng mengungkapkan bahwa Pembelajaran atau pengajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengajar siswa, dalam hal ini pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode guna mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.²⁶ Tujuan pembelajaran merupakan salah satu cara yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, sebab semua kegiatan pembelajaran berwalnya pada tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.²⁷

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku untuk menjadi yang lebih baik. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai usaha pendidik guna membantu peserta didik supaya mereka bisa belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.²⁸

Pembelajaran sebagai suatu susunan kegiatan (kondisi, peristiwa, kejadian, dsb) yang dibuat guna dapat mempengaruhi siswa, sehingga proses belajarnya bisa dilakukan dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru, sama halnya dengan

²⁶ Degeng, seperti dikutip oleh Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 3.

²⁷ Ibid. hlm. 53.

²⁸ Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. (Jawa Barat: Penerbit Adab. hlm. 67

konsep mengajar. Pembelajaran mencakupi segala kegiatan yang dapat mempunyai pengaruh langsung terhadap proses belajar.²⁹

Tujuan pembelajaran adalah salah satu cara yang perlu dipertimbangkan untuk merencanakan suatu pembelajaran, karena semua kegiatan pembelajaran lainnya pada tercapainya tujuan tersebut.³⁰ Benyamin S. Bloom dan D.Krathwohl menyatakan bahwa tujuan pembelajaran dapat diarahkan pada salah satu kawasan dari taksonomi, yaitu:

1) Kawasan Kognitif (Mental)

Berawal dari tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

1) Kawasan Afektif (Sikap dan Perilaku)

Berkaitan dengan sikap, nilai interest, penghargaan dan penyesuaian.

2) Kawasan Psikomotor

Berkaitan dengan kemampuan yang bersifat manual.³¹

Merencanakan suatu pembelajaran tidak lepas dari variabel pembelajaran, hal ini disebabkan karena perencanaan pembelajaran berhubungan dengan tiga variabel yang telah dimodifikasikan oleh Reigeluth dan Merrill's, yaitu: Variabel kondisi pembelajaran, metode pembelajaran dan variabel hasil pembelajaran.³²

²⁹ Agus Nur Soleh ., "Strategi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Covid-19 Di SMK Ma'arif 9 Kebumen," *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4, no. 2 (2020): hlm. 1–13, <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.243>.

³⁰ Amiruddin, *Op.Cit.*, hlm. 53.

³¹ Benyamin S. Bloom dan D. Krathwohl seperti dikutip oleh Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran, cet kesatu*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 55-60.

³² Ibid., hlm. 23-24.

Strategi pembelajaran aktualisasinya berwujud susunan dari semua tindakan strategis guru dalam rangka mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Efektifitas Strategi Pembelajaran bisa diukur dari tingginya kuantitas dan kualitas hasil belajar yang dicapai peserta didik.³³ Kegiatan pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ Abu Bakar yang mana di TPQ tersebut menggunakan metode *yanbu'a* dari jilid pertama hingga jilid tujuh.

3. Metode *Yanbu'a*

Metode *Yanbu'a* mempunyai makna sumber, mengambil dari kata *Yanbu'ul Qur'an* yang bermakna sumber Al- Quran.³⁴ Nama yang sangat disukai oleh seorang guru besar Al-Quran Al-Muqri simbah KH. Arwani Amin yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran Diponegoro.³⁵

Yanbu'a berkembang pada tahun 2004, terdiri dari 7 juz atau jilid untuk TPQ dan 1 juz untuk pra TK serta dalam kegiatan pembelajaran yang dimulai dari pengenalan huruf hijaiyyah beserta harakatnya ditulis secara bertahap, dari tingkat yang sederhana hingga tingkat yang paling sulit.

³³ Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), hlm. 26.

³⁴ Novi Ardilah et al., "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di SMP Negeri 2 Jalancagak," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): hlm. 21243–21248, file:///C:/Users/Gash/Downloads/163+Jurnal+JPTAM+21243-21248 (1).pdf.

³⁵ Ayi Nutfi Palufi and Ahmad Syahid, "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 1 (2020): hlm. 32, <https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.21>.

Selain itu, dalam *Yanbu'a* tidak hanya diajarkan mengenai membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga diajarkan menulis Al-Qur'an.³⁶

Penyusunan Metode *Yanbu'a* diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra KH. Arwani Amin Al-Kudsy (Alm) yang bernama: KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Manshur Maskan (Alm) serta tokoh yang lainnya diantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), dan KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.³⁷

Tujuan utama dari *Yanbu'* ini guna menjaga dan memelihara keseragaman bacaan.³⁸ Metode *Yanbu'a* adalah metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan cara penyampaian terhadap anak didik yang sangat mudah, efektif serta universal.³⁹

Metode *yanbu'a* merupakan suatu metode baca tulis serta menghafal Al-Qur'an, cara membacanya tidak boleh dengan acara menceja, membaca

³⁶ Ardilah et al., "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di SMP Negeri 2 Jalancagak." hlm. 3

³⁷ Hijaiyah, Santri, and Tuban, "Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 Nomor II, Edisi Juli – Desember 2018." hlm. 4.

³⁸ Silvi Fatmasari, Ikhwani Aziz, and Umar Al Faruq Ahmad Hasyim, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an," *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2024): hlm. 28–34.

³⁹ Vol No and Rihyan Muttaqin, "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan Desa Getas Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): hlm. 31–38, <https://doi.org/10.30596/jippi.v2i1.38>.

langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus harus sesuai dengan kaidah *makharijul huruf*.⁴⁰ Metode *Yanbu'a* merupakan metode pembelajaran Alquran yang unik, juga merupakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, karena metode ini menggolongkan tiga aspek penting yaitu visual (penglihatan), auditori (pendengaran) dan kinestetik (gerakan).⁴¹

Metode *yanbu'a* adalah suatu cara yang dapat ditempuh guna menyampaikan materi yang telah disusun secara praktis dan sistematis sesuai dengan perkembangan usia anak.⁴² Pembelajaran Al-Qur'an adalah bagian dari materi agama islam, sehingga membaca Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a* dapat berjalan efektif dan anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.⁴³ Keefektivitasan penggunaan metode *yanbu'a* yang dimaksud adalah tentang penggunaan metode tersebut yang dilaksanakan di TPQ Abu Bakar Wirogaten, Mirit.

4. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) adalah suatu lembaga pendidikan non-formal tingkat dasar bertujuan untuk memberikan bekal dasar kepada

⁴⁰ Hijaiyah, Santri, and Tuban, "Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 Nomor II, Edisi Juli – Desember 2018." hlm. 4.

⁴¹ Nur Tanfidiyah, "Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Pada Anak Usia Dini," *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* 2 (2017): hlm. 109–120, <http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/63>.

⁴² Fatmasari, Aziz, and Hasyim, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an."

⁴³ Billah, M. T. (2024). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Nurul Qur'an Ploso Jombang. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(3), hlm. 1468-1476.

anak usia dini supaya menjadi generasi Qur'ani, generasi sholih dan sholihah, yang dapat menyukai membaca dan mengamalkan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan TPQ sangat diperlukan oleh setiap masyarakat, yaitu sebagai suatu lembaga pendidikan Islam yang mengantarkan anak-anak pandai dan gemar membaca Al - Qur'an.⁴⁴

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengajar anak-anak yang berusia 7 – 12 tahun untuk diberi pembelajaran mengenai membaca dan menulis Al-Qur'an supaya suatu saat dapat menjadi generasi yang *Qur'ani* serta selalu mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an.⁴⁵

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah salah satu wadah untuk menanamkan rasa cinta anak guna mempelajari Al-Qur'an sejak masih kecil. Sehingga dapat membuat generasi Qur'ani yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari.⁴⁶

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang menjadi tempat penelitian disini adalah TPQ Abu Bakar yang terletak di Desa Wirogaten, Kecamatan Mirit. Yang mana kegiatan TPQ dilaksanakan selama empat hari, yaitu hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jum'at. Jam pembelajaran di TPQ tersebut

⁴⁴ Muttaqin, F. (2021). Pembinaan Karakter Religius Santri di TPQ Al-Ansor Kelangdepok Pemalang. *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, hlm. 1-97.

⁴⁵ Bahrul Ali Murtopo and Syifa Maulana, "Manajemen Madrasah Diniyah Tpq Miftahul Huda, Krakal Alian," *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 3, no. 1 (2019): hlm. 107–116, <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v3i1.117>.

⁴⁶ Donny Khoerul Aziz, "Profesionalisme Guru Tpq Baitul Jannah," *Jurnal Penelitian Agama* 16, no. 1 (2015): hlm. 15–28, <https://doi.org/10.24090/jpa.v16i1.2015.pp15-28>.

dimulai dari pukul 14.30-16.00 WIB dan tingkatan kelas di TPQ tersebut mulai dari kelas jilid pemula hingga kelas tujuh.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran kitab *Yanbu'a* pada TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab *Yanbua* pada TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Kitab *Yanbu'a* pada TPQ Abu Bakar Wirogaten Mirit.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diiharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa memberi manfaat dan menambah pengetahuan tentang bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga keefektifan hasil suatu pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperluas pengalaman bagi penulis dalam hal yang berkaitan tentang perencanaan hingga hasil

pembelajaran Kitab *Yanbu'a*, di TPQ dan diharapkan dapat menjadi bekal untuk pembaca.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi tempat penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ tersebut.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.